



KURIKULUM DAN SILABUS

PELATIHAN TEKNIS

ISU-ISU STRATEGIS ORGANISASI



**Pusdiklat Tenaga Administrasi
Badan Litbang dan Diklat
Kementerian Agama RI
2024**



KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2024

TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PELATIHAN TENAGA ADMINISTRASI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEMENTERIAN AGAMA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas dan menjamin mutu penyelenggaraan pelatihan tenaga administrasi pada Kementerian Agama, perlu kurikulum dan silabus;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan tentang Kurikulum dan Silabus Pelatihan Tenaga Administrasi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 224);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);

4. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 21);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Sumber Daya Manusia pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 711);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 846);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 955);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEMENTERIAN AGAMA TENTANG KURIKULUM DAN SILABUS PELATIHAN TENAGA ADMINISTRASI.
- KESATU : Menetapkan Kurikulum dan Silabus Pelatihan Tenaga Administrasi adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berjumlah 90 (sembilan puluh).
- KETIGA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU digunakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Administrasi, Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan, dan Loka Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama dalam penyelenggaraan pelatihan tenaga administrasi.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan

Pendidikan dan Pelatihan Nomor 129 Tahun 2023 tentang Kurikulum dan Silabus Pelatihan Tenaga Administrasi pada Kementerian Agama dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 3 Juni 2024

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAN
PENDIDIKAN
DAN PELATIHAN,



LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2024
TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PELATIHAN
TENAGA ADMINISTRASI.

NO	KURIKULUM SILABUS
A.	PELATIHAN TEKNIS ADMINISTRASI
1	Pelatihan Teknis Coaching dan Mentoring
2	Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
3	Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
4	Pelatihan Teknis Manajemen Kepegawaian
5	Pelatihan Teknis Pengelolaan BMN (Barang Milik Negara)
6	Pelatihan Teknis Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) TIPE C
7	Pelatihan Teknis Advokasi Kebijakan Keagamaan
8	Pelatihan Teknis <i>Planning and Budgeting</i>
9	Pelatihan Teknis Gamifikasi Pelatihan
10	Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
11	Pelatihan Teknis Penyusunan Pedoman/Juklak/Juknis/Panduan
12	Pelatihan Teknis Isu-isu Strategis Organisasi
13	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
14	Pelatihan Teknis Sosial Kultural Jenjang I dan II
15	Pelatihan Teknis Manajemen Perekonomian Syariah
16	Pelatihan Teknis Desain Grafis
17	Pelatihan Teknis Infografis
18	Pelatihan Teknis Surat Berharga Syaria'ah Negara (SBSN)
19	Pelatihan Teknis Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Pemerintah

NO	KURIKULUM SILABUS
20	Pelatihan Teknis Penyusunan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP)
21	Pelatihan Teknis Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK)
22	Pelatihan Teknis Pengelolaan Keuangan Madrasah
23	Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren
24	Pelatihan Teknis Manajemen Kantor Urusan Agama
25	Pelatihan Teknis Keprotokolan
26	Pelatihan Teknis Kehumasan
27	Pelatihan Teknis Persiapan Pensiun
28	Pelatihan Teknis Agen Perubahan
29	Pelatihan Teknis Videografi
30	Pelatihan Teknis Pemrograman Tk. Dasar
31	Pelatihan Teknis Penyusutan Arsip
32	Pelatihan Teknis Dasar-Dasar Kearsipan
33	Pelatihan Teknis Tata Naskah Dinas
34	Pelatihan Teknis Manajemen Perkantoran Terotomasi
35	Pelatihan Teknis Administrasi Perkantoran
36	Pelatihan Teknis Penyusunan Spesifikasi Dan Harga Perkiraan Sendiri Bagi Pejabat Pembuat Komitmen
37	Pelatihan Teknis Pengelolaan Pengeluaran Keuangan Negara
38	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik
39	Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
40	Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
41	Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
42	Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
43	Pelatihan Teknis Manajemen Perpustakaan
44	Pelatihan Teknis Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
45	Pelatihan Teknis Peningkatan Kinerja SDM
46	Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja

NO	KURIKULUM SILABUS
47	Pelatihan Teknis Digitasi Arsip
48	Pelatihan Teknis Karya Tulis Ilmiah Bagi Jabatan Fungsional
49	Pelatihan Teknis Budaya Kerja Kementerian Agama
50	Pelatihan Teknis Revolusi Mental
51	Pelatihan Teknis Fotograferis
52	Pelatihan Teknis Website Dan Media Sosial
53	Pelatihan Teknis Kewirausahaan
54	Pelatihan Teknis Manajemen Haji
55	Pelatihan Teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU)
56	Pelatihan Teknis Public Speaking
57	Pelatihan Teknis Personal Branding
58	Pelatihan Teknis Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Level 1
59	Pelatihan Teknis Literasi Digital
60	Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
61	Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
62	Pelatihan Teknis Manajemen Krisis untuk Humas
63	Pelatihan Teknis Manajemen Data Kehumasan
64	Pelatihan Teknis Publisitas
65	Pelatihan Teknis <i>Digital Public Relation</i>
66	Pelatihan Teknis <i>Video Content Creator</i>
67	Pelatihan Teknis Teknologi Informasi Tingkat Dasar
B. <i>MICRO LEARNING</i>	
1	Pelatihan Teknis E- Kinerja
2	Pelatihan Teknis Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan
3	Pelatihan Teknis Pembangunan Zona Integritas
4	Pelatihan Teknis Penyusunan Naskah Urgensi
5	Pelatihan Teknis Anti Korupsi
6	Pelatihan Teknis Penyusunan Instrumen Evaluasi
7	Pelatihan Teknis Pendalaman Metodologi Penelitian

NO	KURIKULUM SILABUS
C.	<i>TRAINING OF TRAINERS (TOT) PELATIHAN TEKNIS ADMINISTRASI</i>
1	TOT Pelatihan Teknis Coaching dan Mentoring
2	TOT Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
3	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
4	TOT Pelatihan Teknis Pelatihan Sosial Kultural
5	TOT Pelatihan Teknis Isu-isu Pelatihan Teknis Organisasi
6	TOT Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
7	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
8	TOT Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
9	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Tata Naskah Dinas
10	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja (LKj)
11	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik
12	TOT Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
13	TOT Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
14	TOT Pelatihan Teknis Kehumasan
15	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
16	TOT Pelatihan Teknis Teknologi Informasi Tingkat Dasar

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAN
PENDIDIKAN
DAN PELATIHAN,



KATA PENGANTAR

Kementerian Agama adalah kementerian besar dengan ratusan ribu jumlah pegawai yang dimilikinya. Beberapa reformasi yang dilakukan dalam berbagai bidang, salah satunya melalui reformulasi pelatihan. Perkembangan teknologi informasi yang sangat massif menuntut seluruh ASN Kementerian Agama untuk beradaptasi. Pengembangan kompetensi melalui pelatihan bagi ASN dihadirkan untuk mewujudkan insan-insan terbaik yang dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara maksimal.

Pengembangan Kompetensi bagi ASN juga menjadi hal yang wajib dilakukan, sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Kehadiran Pusdiklat Tenaga Administrasi berperan dalam persiapan penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan baik Tingkat pusat maupun pada Unit Pelaksana Teknis (UPT), yakni dengan memproduksi Kurikulum dan Silabus yang diharapkan dapat memenuhi permintaan dan kebutuhan dalam setiap aspek pengembangan kompetensi ASN.

Kami menyadari bahwa Kurikulum dan Silabus (Kursil) yang disusun, masih terdapat kekurangan. Untuk itu, segala masukan dan kritikan yang bersifat membangun akan kami terima. Seperti gemercik air di Sungai yang mengalir, demikian pula harapan kami, dengan hadirnya Kurikulum dan Silabus ini penyelenggara pelatihan di lingkungan Kementerian Agama dapat mengikuti alurnya dengan seksama. Sehingga, pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan standar seperti alunan simfoni yang harmonis.

Jakarta, Juni 2024

Kepala Pusdiklat Tenaga Administrasi

Syafi'i

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pengertian Umum	3
C. Tujuan dan Sasaran.....	4
D. Kompetensi	5
BAB II KURIKULUM	6
A. Struktur Kurikulum	6
B. Uraian Mata Pelatihan.....	8
BAB III PENUTUP	18
Lampiran 1 rancang Bangun Program Pelatihan (RBPP).....	21
Lampiran 2 rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)..	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai penyelenggara pelayanan publik atau pelayan masyarakat, organisasi birokrasi dihadapkan pada berbagai tantangan yang sebagian besar dipengaruhi oleh perubahan lingkungan strategis yang cepat. Perubahan ini dipicu oleh pesatnya ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi, serta informasi yang berimplikasi kepada orientasi dan kinerja organisasi birokrasi yang dituntut untuk lebih profesional dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Pengelolaan pelayanan dan peningkatan kualitas layanan bagi masyarakat merupakan tujuan penyelenggaraan birokrasi pemerintahan yang efektif sehingga birokrasi pemerintahan, dalam hal ini, menjadi alat dalam pencapaian tujuan yang dimaksud.

Perubahan bukan hanya sebuah pilihan, tetapi sudah menjadi kebutuhan bagi sebuah organisasi baik yang bersifat publik maupun *private*. Jika organisasi ingin mempertahankan eksistensinya atau mengembangkan organisasinya berdasarkan visi serta tujuan organisasi tersebut, mereka perlu melakukan adaptasi terhadap lingkungan eksternal organisasi yang selalu berubah sesuai perkembangan. Informasi-informasi mendasar mengenai perubahan-perubahan atau adaptasi-adaptasi yang seharusnya dilakukan tersebut tersimpan dalam isu-isu strategis.

Dalam konteks ini, jika ingin mendapatkan respons yang positif dari lingkungan eksternalnya, sebuah organisasi harus terlebih dahulu melakukan perubahan yang positif di internal organisasinya. Perubahan yang dilakukan bukanlah perubahan yang bersifat insidental atau sewaktu-waktu, tetapi perubahan tersebut haruslah bersifat terus menerus (*sustainable*). Karena perubahan lingkungan, organisasi pun dituntut untuk beradaptasi. Di sisi lain, setiap proses adaptasi

memerlukan informasi-informasi yang menjadi petunjuk bagi organisasi dalam melakukan perubahan. Informasi-informasi tersebut secara akurat dapat diperoleh melalui pengidentifikasian isu strategis.

Dengan mengetahui isu strategis, kita dapat menganalisis lingkungan internal mengenai apa yang perlu mendapat perhatian untuk ditingkatkan; apa strategi yang relevan; ke mana arah pengembangan organisasi; dan lain sebagainya. Kemampuan untuk menganalisis isu-isu strategis bisa dijadikan sebagai kekuatan pendorong untuk meningkatkan kinerja organisasi. Sejarah telah membuktikan bahwa sebuah isu strategis dapat mendorong atau melahirkan perubahan-perubahan besar di dunia ini. Salah satu contohnya, sejarah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Peristiwa ini tidak dapat dipisahkan sebuah isu strategis. Peristiwa pengeboman Jepang oleh sekutu tanggal 6 Agustus 1945 dan penyerahan Jepang terhadap sekutu pada tanggal 15 Agustus 1945 dijadikan sebagai isu strategis oleh para pendahulu kita. Peluang tersebut direspons oleh pendahulu kita dengan segera memproklamasikan kemerdekaan Negara Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi menjadi suatu kebutuhan yang harus dilakukan oleh setiap organisasi penyelenggara pelayanan publik sebagai respons terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang cepat, masif, serta menyebabkan semakin kompleksnya kebutuhan masyarakat. Hal ini menuntut organisasi untuk mempunyai kepekaan dalam membaca isu-isu strategis yang berkembang serta melakukan penyesuaian guna memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna layanan (*customer*). Untuk mencapai tujuan tersebut, Kurikulum, dan Silabus ini disusun untuk dijadikan sebagai acuan dalam proses penyelenggaraan Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi Pusdiklat Tenaga Administrasi dan Balai Diklat Keagamaan, serta Loka Diklat Keagamaan.

B. Pengertian Umum

1. Pegawai Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut pegawai adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.
2. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai aparatur sipil negara secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
3. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang selanjutnya disingkat PPPK adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.
4. Peserta Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi yang selanjutnya disebut peserta adalah ASN di lingkungan Kementerian Agama yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi sebagaimana diatur berdasarkan Keputusan ini.
5. Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku peserta yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan dalam melaksanakan tugas dalam jabatannya.
6. Rencana Strategis yang selanjutnya disingkat Renstra adalah dokumen perencanaan suatu organisasi yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dan di dalamnya dijelaskan mengenai strategi atau arahan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Periode Renstra biasanya adalah 5 tahun yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Nasional (RPJMN).

7. Rencana Kinerja Tahunan yang selanjutnya disingkat RKT adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra).
8. Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas organisasi, satuan kerja, dan unit kerja dalam menyelenggarakan pelayanan di masa datang.
9. Kementerian yang selanjutnya disebut organisasi, adalah adalah Kementerian Agama yang dipimpin oleh Menteri/ Pimpinan Lembaga yang bertanggung jawab atas bidang tugas yang diemban yang mengurus urusan agama dan keagamaan.
10. Satuan Kerja yang selanjutnya disebut satker adalah setiap kantor atau satuan kerja di lingkungan pemerintah yang berkedudukan sebagai Pengguna Anggaran/Barang atau Kuasa Pengguna Anggaran/Barang.
11. Unit Kerja adalah satuan kerja atasan langsung sebagai tempat ASN yang bersangkutan melaksanakan tugas dalam organisasi.
12. Lembaga Penyelenggara Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi dimaksudkan dalam Keputusan ini adalah Pusdiklat Tenaga Administrasi Badan Litbang dan Diklat, Balai Diklat Keagamaan dan Loka Diklat Keagamaan.
13. Jam Pelajaran yang selanjutnya disingkat JP adalah satuan waktu yang diperlukan dalam pembelajaran.

C. Tujuan dan Sasaran

Penyelenggaraan pelatihan ini bertujuan membekali peserta agar memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi secara efektif, efisien, tepat, dan benar.

Adapun sasaran Pelatihan ini adalah pegawai ASN kelompok jabatan manajerial dan kelompok jabatan non-manajerial.

D. Kompetensi

Kompetensi yang akan dicapai melalui Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi adalah peserta diharapkan mampu memfasilitasi pembelajaran Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi secara efektif dan efisien. Kompetensi dimaksud ditunjukkan dengan hasil belajar peserta yang diindikasikan dengan kemampuan:

1. Membangun komitmen belajar;
2. Menerapkan program pelatihan atau *overview* pelatihan;
3. Menjelaskan peran pemerintah dalam pembangunan bidang agama;
4. Menjelaskan visi misi Kementerian Agama dalam bidang pengembangan sumber daya manusia (SDM);
5. Menjelaskan Nilai-Nilai BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif);
6. Menjelaskan konsep dan kebijakan manajemen strategis organisasi di Kementerian Agama;
7. Melakukan analisis isu-isu strategis dengan baik dan benar;
8. Menyusun laporan hasil analisa isu strategis organisasi dengan baik dan benar;
9. Mempresentasikan laporan isu strategis organisasi dengan baik dan benar;
10. Mereviu isu-isu strategis organisasi dengan baik dan benar.

BAB II

KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Pembelajaran dalam Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi dilaksanakan berdasarkan kurikulum. Kurikulum Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi dikelompokkan dalam 3 (tiga) kelompok mata pelatihan, yaitu mata pelatihan dasar, mata pelatihan inti, dan mata pelatihan penunjang.

1. Mata Pelatihan pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a. Mata Pelatihan Kelompok Dasar
 - 1) Pembangunan Bidang Agama;
 - 2) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM);
 - 3) Nilai-Nilai BerAKHLAK.
 - b. Mata Pelatihan Kelompok Inti
 - 1) Konsep dan Kebijakan Manajemen Strategis di Kementerian Agama;
 - 2) Analisis Isu-Isu Strategis;
 - 3) Laporan Hasil Analisis Isu Strategis;
 - 4) Presentasi Laporan Isu Strategis;
 - 5) Reviu Isu Strategis.
 - c. Mata Pelatihan Kelompok Penunjang
 - 1) Pengarahan Program Pelatihan;
 - 2) Evaluasi Pembelajaran;
 - 3) *Building Learning Commitment (BLC)*;
 - 4) Evaluasi Program.

2. Jam Pembelajaran (JP)

Total jumlah JP pada pelatihan ini adalah 53 JP untuk klasikal/blended dan 47 JP untuk jarak jauh dengan rincian sebagai berikut:

a. Struktur Kurikulum Klasikal/Blended

No	Mata Pelatihan/Kegiatan	Jam Pembelajaran (JP)		
		Daring	Klasikal	Total
A	Materi Dasar			
1	Pembangunan Bidang Agama	3		3
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	3		3
3	Nilai-Nilai BerAKHLAK	3		3
Jumlah Dasar		9		9
B	Materi Inti			
1	Konsep dan Kebijakan Manajemen Strategis di Kementerian Agama	6		6
2	Teknik Analisis dan Identifikasi Isu Strategis		10	10
3	Laporan Hasil Analisis Isu Strategis		8	8
4	Presentasi Laporan Isu Strategis		8	8
5	Reviu Isu Strategis		6	6
Jumlah Inti		6	32	38
C	Materi Penunjang			
1	Pengarahan Program Pelatihan		2	2
2	Evaluasi Pembelajaran		2	2
3	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)		2	2
4	Evaluasi Program		-	-
Jumlah Penunjang			6	6
Total		15	38	53

Keterangan:

*) Seluruh mata pelatihan (materi dasar, materi inti, dan materi penunjang) dilaksanakan dengan daring dan klasikal (tatap muka).

b. Struktur Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh (PJJ)

No	Mata Pelatihan/Kegiatan	Jam Pembelajaran (JP)		
		Daring	Klasikal	Total
A	Materi Dasar			
1	Pembangunan Bidang Agama	1		1
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	1		1
3	Nilai-Nilai BerAKHLAK	1		1
Jumlah Dasar		3		3
B	Materi Inti			
1	Konsep dan Kebijakan Manajemen Strategis di Kementerian Agama	6		6
2	Teknik Analisis dan Identifikasi Isu Strategis		10	10
3	Laporan Hasil Analisis Isu Strategis		8	8
4	Presentasi Laporan Isu Strategis		8	8
5	Reviu Isu Strategis		6	6

Jumlah Inti		6	32	38
C	Materi Penunjang			
1	Pengarahan Program Pelatihan	2		2
2	Evaluasi Pembelajaran	2		2
3	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	2		2
4	Evaluasi Program	-		-
Jumlah Penunjang		6		6
Total		15	32	47

3. Jadwal Penyelenggaraan

Jadwal penyelenggaraan Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis tercantum dalam anak lampiran 1 (satu) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari lampiran keputusan ini.

B. Uraian Mata Pelatihan

Secara rinci, uraian mengenai mata pelatihan dan kegiatan pembelajaran pada pelatihan Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis terdiri dari materi dasar, materi inti, dan materi penunjang sebagaimana berikut ini.

4. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Dasar adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan Pembangunan Bidang Agama

1) Deskripsi Singkat

Pembangunan Bidang Agama memuat isu-isu aktual dan isu strategis diberikan oleh penceramah secara *e-learning* dan/atau klasikal untuk membekali peserta dengan pemahaman isu-isu aktual yang terjadi pada Kementerian Agama dan pemerintah yang berskala nasional dikaitkan dengan jenis pelatihan yang sedang diikuti, sebagai pengantar peserta memasuki pembelajaran sehingga mampu mendukung tugas-tugas pembangunan dan tugas sebagai aparatur Kementerian Agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan isu-isu aktual dan isu-isu strategis yang terjadi pada Kementerian Agama dan pemerintah yang

berskala nasional untuk mendukung tugas-tugas pembangunan dan tugas sebagai aparatur Kementerian Agama.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan:

- a) Isu aktual dan isu strategis yang terjadi pada Kementerian Agama dan pemerintah yang berskala nasional; dan
- b) Kebijakan terkait dengan isu aktual dan isu strategis yang terjadi pada Kementerian Agama dan pemerintah yang berskala nasional.

4) Materi Pokok Pembangunan Bidang Agama

Materi pokok isu aktual dan isu strategis sebagai berikut:

- a) Isu aktual dan isu strategis pada Kementerian Agama dan pemerintah yang berskala nasional; dan
- b) Kebijakan terkait dengan isu aktual dan isu strategis pada Kementerian Agama dan pemerintah yang berskala nasional.

b. Mata Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu menjelaskan visi misi Kementerian Agama dalam pengembangan SDM. Pembelajaran meliputi pembangunan sumber daya manusia. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara daring dengan menggunakan metode ceramah interaktif. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan visi misi Kementerian Agama dalam bidang pengembangan sumber daya manusia (SDM).

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan

mampu menjelaskan visi misi Kementerian Agama dalam bidang pengembangan sumber daya manusia (SDM).

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan visi misi Kementerian Agama dalam bidang pengembangan sumber daya manusia (SDM);
- b) Menjelaskan implementasi visi misi Kementerian Agama;
- c) Menjelaskan implementasi pengembangan SDM;
- d) Menjelaskan implementasi strategi pengembangan SDM;

4) Materi Pokok Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Materi pokok terdiri atas:

- a) Visi misi Kementerian Agama terkait dengan sumber daya manusia;
- b) Implementasi visi misi Kementerian Agama dalam pengembangan SDM dan kompetensi ASN;
- c) Implementasi dalam pengembangan SDM;
- d) Implementasi dalam strategi pengembangan kompetensi ASN.

c. Mata Pelatihan Nilai-Nilai BerAKHLAK

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menjelaskan konsep nilai-nilai BerAKHLAK ASN dengan baik dan benar. Pembelajaran meliputi materi konsep nilai berorientasi, nilai akuntabel, nilai kompeten, nilai harmonis, nilai loyal, nilai adaptif, dan nilai kolaboratif, serta kode etik dan kode perilaku pegawai ASN Kementerian Agama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara daring dengan menggunakan metode ceramah interaktif dan diskusi kelompok. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep nilai Berorientasi pelayanan;
- b) Menjelaskan konsep nilai Akuntabel;
- c) Menjelaskan konsep nilai Kompeten;
- d) Menjelaskan konsep nilai Harmonis;
- e) Menjelaskan konsep nilai Loyal;
- f) Menjelaskan konsep nilai Adaptif;
- g) Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif; dan
- h) Menjelaskan kode etik dan kode perilaku pegawai ASN Kementerian Agama.

4) Materi Pokok Nilai-Nilai BerAKHLAK

Materi pokok terdiri atas:

- a) Konsep nilai Berorientasi pelayanan;
- b) Konsep nilai Akuntabel;
- c) Konsep nilai Kompeten;
- d) Konsep nilai Harmonis;
- e) Konsep nilai Loyal;
- f) Konsep nilai Adaptif;
- g) Konsep nilai Kolaboratif; dan
- h) Kode etik dan kode perilaku pegawai ASN Kementerian Agama.

2. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Inti adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan Konsep dan Kebijakan Manajemen Strategis

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menjelaskan konsep dan kebijakan manajemen strategis di

Kementerian Agama melalui materi pokok konsep manajemen strategis dan kebijakan manajemen strategis di Kementerian Agama. Pembelajaran meliputi konsep manajemen strategis dan kebijakan manajemen strategis di Kementerian Agama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara daring dengan menggunakan metode ceramah interaktif dan diskusi kelompok. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan konsep dan kebijakan manajemen strategis di Kementerian Agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan konsep dan kebijakan manajemen strategis organisasi pada Kementerian Agama.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep manajemen strategis; dan
- b) Menjelaskan kebijakan manajemen strategis di Kementerian Agama.

4) Materi Pokok Konsep dan Kebijakan Manajemen Strategis

Materi pokok terdiri atas:

- a) Konsep manajemen strategis; dan
- b) Kebijakan manajemen strategis di Kementerian Agama.

b. Mata Pelatihan Teknik Analisis Isu-Isu Strategis

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta untuk mampu melakukan analisis isu-isu strategis melalui materi pokok teknik analisis dan identifikasi isu-isu strategis dan simulasi teknik analisis isu-isu strategis. Pembelajaran meliputi teknik-teknik analisis dan penerapan teknik analisis isu-isu strategis. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka (klasikal) dengan menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi. Keberhasilan pembelajaran

dinilai dari kemampuan peserta dalam menyimulasikan teknik-teknik analisis isu dengan baik dan benar.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu melakukan analisis isu-isu strategis dengan menggunakan teknik analisis dengan baik dan benar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan teknis analisis isu-isu strategis; dan
- b) Menerapkan teknik-teknik analisis isu-isu strategis.

4) Materi Pokok Teknik Analisis dan Identifikasi Isu-Isu Strategis.

Materi pokok terdiri atas:

- a) Teknik analisis dan identifikasi isu-isu strategis; dan
- b) Simulasi teknik analisis isu strategis.

c. Mata Pelatihan Penyusunan Laporan Isu-Isu Strategis

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menyusun laporan hasil analisis isu-isu strategis organisasi, satuan kerja, dan unit kerja pembelajaran meliputi konsep dasar penyusunan laporan dan simulasi menyusun laporan hasil analisis isu-isu strategis. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka (klasikal) dengan menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menyusun laporan hasil analisis isu dengan baik dan benar.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menyusun laporan analisis isu-isu strategis dengan baik dan benar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep penyusunan laporan; dan
 - b) Menyusun laporan hasil analisis isu-isu strategis organisasi, satuan kerja dan unit kerja.
- 4) Materi Pokok Penyusunan Laporan Isu-Isu Strategi Organisasi
- Materi pokok terdiri atas:
- a) Konsep penyusunan laporan; dan
 - b) Simulasi penyusunan laporan hasil analisis isu-isu strategis organisasi.
- d. Mata Pelatihan Presentasi Laporan Isu-Isu Strategis Organisasi
- 1) Deskripsi Singkat
- Mata pelatihan ini membekali peserta untuk mampu mempresentasikan laporan hasil analisis isu-isu strategis organisasi, satuan kerja, dan unit melalui materi pokok presentasi dan evaluasi presentasi laporan hasil analisis isu-isu strategis. Pembelajaran meliputi simulasi presentasi laporan hasil analisis isu-isu strategis organisasi, satuan kerja, dan unit kerja. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka (klasikal) dengan menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok dan simulasi. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam melakukan presentasi laporan hasil analisis isu-isu strategis dengan baik dan benar.
- 2) Hasil Belajar
- Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu mempresentasikan laporan hasil analisis isu-isu strategis organisasi, satuan kerja, dan unit kerja dengan baik dan benar.
- 3) Indikator Hasil Belajar
- Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat :
- a) Mempresentasikan laporan hasil analisis isu-isu strategis

organisasi, satuan kerja dan unit kerja.

4) Materi Pokok Presentasi Laporan Hasil Analisis Isu-Isu Strategis

Materi pokok terdiri atas:

a) Presentasi laporan hasil analisis isu-isu strategis;

e. Mata Pelatihan Reviu Laporan Hasil Analisis Isu-Isu Strategis

1) Deskripsi Singkat

Materi kegiatan ini membekali peserta untuk mampu melakukan reviu dan tindak lanjut hasil analisis isu-isu strategis organisasi, satuan kerja, dan unit kerja. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, dan simulasi. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam melakukan reviu dan tindak lanjut hasil laporan analisis isu-isu strategis organisasi, satuan kerja, dan unit kerja.

2. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu melakukan reviu dan tindak lanjut hasil analisis isu-isu strategis organisasi, satuan kerja, dan unit kerja.

3. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

a) Melakukan reviu dan tindak lanjut terhadap isu-isu strategis organisasi, satuan kerja, dan unit kerja.

4. Materi Pokok Reviu Laporan Hasil Analisis Isu-Isu Strategis

Materi pokok terdiri atas:

a) Reviu laporan hasil analisis isu-isu strategis; dan

b) Tindak lanjut hasil analisis isu-isu strategis organisasi, satuan kerja dan unit kerja.

3. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Penunjang adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan Pengarahan Program Pelatihan

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu menerapkan program pelatihan atau *overview*. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan arah program pelatihan atau *overview*. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas pada Kementerian Agama.

1) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan arah program pelatihan atau *overview*.

2) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan kampus diklat atau program pelatihan;
- b) Menyimulasikan tata tertib program pelatihan; dan
- c) Menyimulasikan proses kegiatan pelatihan.

3) Materi Pokok

Materi pokok terdiri atas:

- a) Penyesuaian diri dengan lingkungan kampus diklat atau program pelatihan;
- b) Tata tertib program pelatihan; dan
- c) Optimalisasi proses kegiatan pelatihan.

b. Mata Pelatihan *Building Learning Commitment*

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu membangun komitmen belajar bersama melalui materi pokok mengenal diri sendiri dan orang lain, membangun kelompok dinamis, dan menyusun komitmen pembelajaran. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu membangun komitmen belajar dan membentuk

kelompok belajar yang menyenangkan. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, *game (role-play)*. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas di Kementerian Agama.

4) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu membangun komitmen belajar.

5) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Mengenal diri sendiri dan orang lain;
- b) Membangun kelompok dinamis; dan
- c) Menyusun komitmen pembelajaran.

4) Materi Pokok

Materi pokok terdiri atas:

- a) Mengenal diri sendiri dan orang lain;
- b) Membangun kelompok dinamis; dan
- c) Menyusun komitmen pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

1. Kurikulum silabus ini merupakan acuan dalam penyelenggaraan Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam kurikulum ini akan ditetapkan tersendiri dalam petunjuk teknis pelatihan teknis administrasi.

PUSDIKLAT TENAGA ADMINISTRASI



RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)
RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

PELATIHAN
ISU-ISU STRATEGIS ORGANISASI

PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TENAGA ADMINISTRASI
BADAN LITBANG DAN DIKLAT
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

2024

PUSDIKLAT TENAGA ADMINISTRASI

RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)

ISU-ISU STRATEGIS ORGANISASI

Nama Program	:	Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi
Alokasi Waktu	:	53 JP @ 45 Menit untuk klasikal/blended 47 JP @ 45 Menit untuk pembelajaran jarak jauh
Deskripsi Program	:	Pelatihan ini membekali peserta mempunyai kompetensi dalam menganalisis isu-isu strategis mulai level organisasi hingga ke level satuan kerja dan unit kerja. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam pelatihan ini adalah peserta mampu menyimulasikan <i>analytical tools</i> dalam menganalisis isu strategis organisasi, satuan kerja, dan unit kerja dengan baik dan benar. Metode yang dipergunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi, dan praktik menganalisis isu strategis pada level organisasi, satuan kerja, dan unit kerja. Adapun target peserta dalam pelatihan ini adalah pegawai ASN di lingkungan Kementerian Agama.
Tujuan Program	:	
Kompetensi Dasar	:	Pada akhir pelatihan, peserta diharapkan mampu menganalisis isu strategis organisasi, satuan kerja, dan unit kerja dengan menggunakan <i>analytical tools</i> dengan baik dan benar.
Indikator Keberhasilan	:	Pada akhir pembelajaran, peserta dapat:

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
MATERI DASAR							
1.	Peserta dapat menjelaskan Isu Aktual dan Isu Strategis Kementerian Agama dan pemerintah yang berskala nasional	Isu Aktual dan Isu Strategis pada Kementerian Agama	1. Isu aktual dan isu strategis pada Kementerian Agama dan pemerintah, misalnya yang terkait tentang isu terkini tentang: - Moderasi Beragama, - Transformasi Digital, - Pelayanan Publik Inklusif, - Sistem pemerintah secara elektronik dengan	- Ceramah interaktif; - Diskusi kelompok.	<i>Non-objective test:</i> Uraian singkat.	3 JP (klasikal/blended) 1 JP (PJJ)	- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. - Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama. - Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2023. tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital.

			menggunakan teknologi, dan e. Pemanfaatan teknologi baru, seperti <i>Artificial Intelligence</i> (AI) untuk berbagai bidang pembangunan 2. Kebijakan terkait dengan isu aktual dan isu strategis pada Kementerian Agama dan Pemerintah, (misalnya Kebijakan terbaru tentang: a. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama, b. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional.				• Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. • Taniredja, Narmoaatnojo, Supriadi, et al. <i>Indonesia Baru: Empat Konsensus Dasar Berbangsa dan Bernegara Indonesia</i> (Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika). 2015. Yogyakarta: Ombak. • Latif, Yudi. <i>Negara Paripurna, Historitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila</i>. 2011. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum. • Sofiuddin. <i>Pusaka Kebangsaan: Sinergitas Islam dan Indonesia</i>. 2018. Tangerang: Pustaka Compass. • Saifuddin, Lukman Hakim. <i>Radikalisme Agama & Tantangan Kebangsaan</i>. 2014. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam Kemenag RI. • Kementerian Agama. <i>Tanya Jawab Moderasi Beragama</i>. 2019. Jakarta: Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI.
--	--	--	--	--	--	--	---

2.	Peserta dapat menjelaskan visi misi Kementerian Agama dalam bidang pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN).	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Pengembangan Kompetensi Pegawai ASN.	1. Visi Misi Kementerian Agama Terkait dengan SDM; 2. Implementasi Visi Misi Kementerian Agama dalam Pengembangan SDM.	a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok.	• <i>Non-objective test:</i> Uraian singkat.	3 JP (klasikal/blended) 1 JP (PJJ)	• Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara; • PMA Nomor 75 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai pada Kementerian Agama; • Peraturan LAN Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil; • Peraturan LAN Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja.
3.	Peserta dapat menjelaskan nilai-nilai dasar ASN.	Nilai-nilai Dasar ASN.	1. Nilai-nilai Dasar ASN: 1.1. Konsep Berorientasi Pelayanan; 1.2. Konsep Akuntabel; 1.3. Konsep Kompeten; 1.4. Konsep Harmonis; 1.5. Konsep Loyal; 1.6. Konsep Adaptif; 1.7. Konsep Kolaboratif.	a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok.	• <i>Non-objective test:</i> Uraian singkat.	3 JP (klasikal/blended) 1 JP (PJJ)	• Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara; • SE Menpan RB Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi <i>Core Values</i> dan <i>Employer Branding</i> Aparatur Sipil Negara; • PMA Nomor 12 Tahun 2019 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku Pegawai Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama.

MATERI INTI							
1.	Peserta dapat menjelaskan konsep dan kebijakan manajemen strategis di Kementerian Agama.	Konsep dan Kebijakan Manajemen Strategis pada Kementerian Agama.	1. Konsep Manajemen Strategis: 1.1. Pengertian Manajemen Strategis; 1.2. Proses dan Model Manajemen Strategis; 1.3. Tujuan dan Manfaat Manajemen Strategis. 2. Kebijakan Manajemen Strategis di Kementerian Agama: 2.1. Kebijakan Umum Manajemen Strategis; 2.2. Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Agama; 2.3. Rencana Kerja Tahunan (RKT) Satuan Kerja; 2.4. Rencana Kerja Tahunan (RKT) Unit Kerja.	a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok.	• <i>Non-objective test</i>; Uraian singkat.	6 JP	• Budiati, Darmanto, Indah, et al. <i>Manajemen Strategis Organisasi Publik (Edisi 2)</i>. 2023. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. • Santoso, et al. <i>Konsep dan Implementasi Manajemen Strategi</i>. 2022. Purbalingga: Eureka Media Aksara. • Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024. • Taufik, M., Irawati, Erna. <i>Modul Manajemen Strategis Sektor Publik Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II</i>, 2021. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
2.	Peserta dapat melakukan analisis isu-isu strategis dengan baik dan	Teknik Analisis dan Identifikasi Isu Strategis.	1. Konsep Isu Strategis 1.1. Pengertian Isu Strategis;	a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok;	• <i>Non-objective test</i>:	10 JP	• Oktaviani, Saragi, Bazargan, et al. <i>Kajian Isu-Isu Strategis Bidang Administrasi Negara</i>. 2023. Jakarta: LAN RI.

	benar.		1.2. Teknik Analisis dan Identifikasi Isu-Isu Strategis. 2. Teknik Analisis Isu-Isu Strategis: 2.1. <i>SWOT Analysis</i>; 2.2. <i>SOAR</i>; 2.3. <i>Fishbone Diagram</i>; 2.4. <i>Balanced Scorecard</i>.	c. Simulasi.	Uraian singkat • <i>Non-test</i>: Produk simulasi		• Kurniasih, Rusfiana Subagyo, et al. <i>Teknik Analisa</i>. 2021. Bandung: Alfabeta. • Stavros, J.M. & Hinrichs, G. <i>The thin book of SOAR: Building strengths-based strategy</i>. 2019. Bend, OR: Thin Book Publishing Co. • Cole M.L., Stavros J.M. <i>SOAR: A Framework to Build Positive Psychological Capacity in Strategic Thinking, Planning, and Leading</i>. In: Van Zyl L., Rothmann Sr. S. (eds) <i>Theoretical Approaches to Multi-Cultural Positive Psychological Interventions</i>. Springer, Cham. 2019. https://doi.org/10.1007/978-3-030-20583-6_23
3.	Peserta dapat menyusun laporan hasil Analisi isu strategis organisasi dengan baik dan benar.	Laporan Hasil Analisis Isu Strategis.	1. Laporan Hasil Analisis Isu Strategis 1.1. Tahapan Penyusunan Laporan; 1.2. Praktik Menyusun Laporan Hasil Analisis Isu Strategis Organisasi;	a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok; c. Simulasi.	• <i>Non-objective test</i>: Uraian singkat • <i>Non-test</i>: Portofolio	8 JP	• Andriyansah, Isa. <i>Penyusunan Laporan (Edisi 2)</i>. 2014. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. • PMA Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pedoman Tata Naskah Dinas pada Kementerian Agama.
4.	Peserta dapat mempresentasikan laporan isu strategis organisasi dengan baik dan benar.	Presentasi Laporan Isu Strategis.	1. Presentasi Laporan Isu Strategis Organisasi; 1.1. Persiapan Pelaksanaan Presentasi Laporan Analisis Isu-Isu Strategis; 1.2. Pelaksanaan Presentasi Laporan	a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok; c. Simulasi.	• <i>Non-objective test</i>: Uraian singkat • <i>Non-test</i>: Portofolio	8 JP	• Dewi, Sarinah. <i>Komunikasi & Teknik Presentasi Verbal & Visual</i>. 2019. Jakarta: LAN RI. • Maliki. <i>Teknik Komunikasi dan Presentasi yang Efektif Modul Pelatihan Widyaiswara Penyesuaian/ Impassing</i>

			Hasil Analisis Isu-Isu Strategis; 1.3. Evaluasi Pelaksanaan Presentasi Laporan Hasil Analisis Isu-Isu Strategis.				<i>Berbasis e-Learning</i> . 2016. Jakarta: LAN RI.
5.	Peserta dapat mereviu isu strategis organisasi hasil presentasi dengan baik dan benar.	Reviu Isu Strategis Organisasi.	1. Reviu Isu Strategis: 1.1. Reviu Hasil Analisis Isu-Isu Strategis; 1.2. Tindak Lanjut Hasil Reviu.	a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok; c. Simulasi.	• <i>Non-objective test</i>: Uraian singkat • <i>Non-test</i>: Produk simulasi	6 JP	• Pedoman reviu analisis hasil kegiatan
MATERI PENUNJANG							
1.	Peserta dapat menerapkan arahan program pelatihan atau <i>overview</i> .	Pengarahan Program Pelatihan	1. Menyesuaikan Diri dengan Lingkungan Kampus Diklat; 2. Menyimulasikan Diri dengan Tata Tertib; 3. Mengoptimalkan Proses Kegiatan Pelatihan.	a. Ceramah interaktif; b. Simulasi.	• <i>Non-objective test</i>: Uraian singkat	2 JP	
2.	Peserta dapat membangun komitmen belajar	<i>Building Learning Commitment</i>	1. Mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain: 1.1. Pencairan Kelas; 1.2. Mengenal Diri Sendiri; 1.3. Mengenal Orang Lain. 2. Membangun Kelompok Dinamis; 2.1 Perbedaan Kelompok dan Tim;	a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok; c. <i>Role-play</i> .	• <i>Non-objective test</i>: Uraian singkat • <i>Non-test</i>: penilaian sikap	2 JP	• Irawan, Noor., Novita. <i>Modul Building Learning Commitment</i>, 2020. Jakarta: BKKBN RI. • Entang, M., <i>Dinamika Kelompok</i>. 1999. Jakarta: Lembaga Pembangunan Pendidikan; • LAN RI, <i>Modul Building Learning Commitment (BLC)</i>. 2009. Jakarta: LAN RI. • LAN RI, Haris, Ramli, <i>Dinamika Kelompok</i>, 2002. Jakarta: LAN RI.

			2.2 Konsep <i>Team Building</i> ; 2.3 Membangun kelompok kelompok Dinamis. 3. Menyusun Komitmen Pembelajaran; 3.1 Memilih Pengurus Kelas; 4. Kesepakatan Komitmen Belajar Bersama.				• Pusdiklat Departemen Agama. <i>Building Learning Commitment (BLC)</i>. 2005. Jakarta: Pusdiklat Departemen Agama.
3.		Evaluasi Pembelajaran				2 JP	
4.		Evaluasi Program				-	
TOTAL JP Kelas Pelatihan						53 JP (klasikal/blended) 47 JP (PJJ)	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

- 1 Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi
- 2 Mata Pelatihan : Pembangunan Bidang Agama
- 3 Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran = 135 menit klasikal/blended
1 Jam Pelajaran = 45 menit PJJ
- 4 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menjelaskan peran pemerintah dalam pembangunan bidang agama. Materi pokok dalam pelatihan ini adalah isu aktual dan isu strategis yang terjadi pada Kementerian Agama dan pemerintah yang berskala nasional; dan kebijakan terkait dengan isu aktual dan isu strategis yang terjadi pada Kementerian Agama dan pemerintah yang berskala nasional. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif dan diskusi kelompok. Peserta pelatihan adalah pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas pada Kementerian Agama.
- 5 Tujuan Pembelajaran
 - a Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan peran pemerintah dalam pembangunan bidang agama.
 - b Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat menjelaskan:
 1. Isu aktual dan isu strategis yang terjadi pada Kementerian Agama dan pemerintah yang berskala nasional dan
 2. Kebijakan terkait dengan isu aktual dan isu strategis yang terjadi pada Kementerian Agama dan pemerintah yang berskala nasional.
- 6 Materi Pokok dan Submateri Pokok
 1. Isu aktual dan isu strategis pada Kementerian Agama dan pemerintah, misalnya yang terkait tentang isu terkini tentang:
 - a. Moderasi beragama,
 - b. Transformasi digital,
 - c. Pelayanan publik inklusif;
 - d. Sistem pemerintah secara elektronik dengan menggunakan teknologi, dan
 - e. Pemanfaatan teknologi baru seperti *Artificial Intelligence* (AI) untuk berbagai bidang pembangunan
 2. Kebijakan terkait dengan isu aktual dan isu strategis pada Kementerian Agama dan pemerintah, misalnya Kebijakan terbaru tentang:
 - a. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama,
 - b. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional
- 7 Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Submateri Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan isu aktual dan isu strategis yang terjadi pada Kementerian Agama dan pemerintah yang berskala nasional.	Isu Aktual dan Isu Strategis pada Kementerian Agama dan Pemerintah.	a. Moderasi Beragama, b. Transformasi Digital, c. Pelayanan, d. Publik Inklusif, e. Sistem Pemerintah secara Elektronik dengan Menggunakan Teknologi, dan f. Pemanfaatan Teknologi Baru seperti <i>Artificial Intelligence</i> (AI) untuk berbagai bidang pembangunan	a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok	a. Laptop; b. Komputer/PC.	<i>Non-test:</i> Uraian singkat					• Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. • Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama. • Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2023. tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital.
2.	Peserta dapat menjelaskan kebijakan terkait dengan isu aktual dan isu strategis yang terjadi pada Kementerian Agama dan pemerintah	Kebijakan terkait dengan Isu Aktual dan Isu Strategis pada Kementerian Agama dan Pemerintah	a. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama, b. Peraturan Presiden Nomor 82	a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok;	a. Laptop; b. Komputer/PC.	<i>Non-objective test:</i> Uraian singkat					• Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. • Taniredja, Narmoatnojo, Supriadi, et al. <i>Indonesia</i>

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Submateri Pokok				T	P	L	Total	
	yang berskala nasional.		Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional.								<i>Baru: Empat Konsensus Dasar Berbangsa dan Bernegara Indonesia (Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika). 2015. Yogyakarta: Ombak.</i> • Latif. <i>Negara Paripurna, Historitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila</i>. 2011. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum. • Sofiuddin. <i>Pusaka Kebangsaan: Sinergitas Islam dan Indonesia</i>. 2018. Tangerang: Pustaka Compass. • Saifuddin, Lukman Hakim. <i>Radikalisme</i>

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Submateri Pokok				T	P	L	Total	
											<i>Agama & Tantangan Kebangsaan.</i> 2014. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam Kemenag RI. • Kementerian Agama. <i>Tanya Jawab Moderasi Beragama.</i> 2019. Jakarta: Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI.
Jumlah =										3 JP (klasi kal/bl ende d) 1 JP (PJJ)	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

- 1 Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi
- 2 Mata Pelatihan : Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
- 3 Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran = 135 menit klasikal/blended
1 Jam Pelajaran = 45 menit PJJ
- 4 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menjelaskan visi misi kementerian agama dalam bidang pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN). Melalui materi visi dan misi Kementerian Agama terkait dengan pengembangan SDM serta strategi pengembangan kompetensi ASN. Peserta dalam pelatihan ini diharapkan mampu menjelaskan visi misi kementerian agama dalam bidang pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan pengembangan kompetensi aparatur sipil negara (ASN). Metode yang digunakan dalam mata pelatihan meliputi ceramah interaktif dan diskusi kelompok. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas pada Kementerian Agama.
- 5 Tujuan Pembelajaran
 - a Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan visi misi Kementerian Agama dalam Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN).
 - b Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Menjelaskan visi misi Kementerian Agama bidang Pengembangan SDM;
 2. Menjelaskan visi misi Kementerian Agama dalam Pengembangan Kompetensi ASN.
- 6 Materi Pokok dan Submateri Pokok
 - 1 Visi Misi Kementerian Agama terkait dengan SDM;
 - 2 Implementasi visi misi Kementerian Agama dalam pengembangan SDM;
 - 3 Implementasi visi misi Kementerian Agama dalam kompetensi ASN;
 - 4 Implementasi visi misi Kementerian Agama dalam strategi kompetensi ASN.
- 7 Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Submateri				T	P	L	Total	

			Pokok								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan visi misi kementerian agama bidang pengembangan SDM	Visi Misi Kementerian Agama terkait dengan SDM.		a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok.	a. Laptop; b. Komputer/ PC.	Non-objective test: Uraian singkat.	1			1	• Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara;
2.	Peserta dapat menjelaskan visi misi Kementerian Agama dalam pengembangan kompetensi ASN.	Implementasi Visi Misi Kementerian Agama dalam Kompetensi ASN. Implementasi Visi Misi Kementerian Agama dalam Strategi Pengembangan Kompetensi ASN.		a. Ceramah interaktif; b. Diskusi Kelompok.	a. Laptop; b. Komputer/ PC.	Non-objective test: Uraian singkat.	2			2	• PMA Nomor 75 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai pada Kementerian Agama; • Peraturan LAN Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil; • Peraturan LAN Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja.
Jumlah =							3			3 JP	

					(klasi kal/bl ende d) 1 JP (PJJ)	
--	--	--	--	--	---	--

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

- 1 Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi
- 2 Mata Pelatihan : Nilai-Nilai BerAKHLAK
- 3 Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran = 135 menit
- 4 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK. Melalui materi pokok konsep nilai berorientasi pelayanan, konsep nilai akuntabel, konsep nilai kompeten, konsep harmonis, konsep loyal, konsep adaptif, dan konsep kolaboratif. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menjelaskan nilai-nilai ASN BerAkhlaq. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif dan diskusi kelompok. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas pada Kementerian Agama.
- 5 Tujuan Pembelajaran
 - a Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK.
 - b Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Menjelaskan konsep nilai berorientasi pelayanan;
 2. Menjelaskan konsep nilai akuntabel;
 3. Menjelaskan konsep nilai kompeten;
 4. Menjelaskan konsep harmonis;
 5. Menjelaskan konsep loyal;
 6. Menjelaskan konsep adaptif;
 7. Menjelaskan konsep kolaboratif;
- 6 Materi Pokok dan Submateri Pokok
 1. Konsep nilai berorientasi pelayanan;
 2. Konsep nilai akuntabel;
 3. Konsep nilai kompeten;
 4. Konsep harmonis;
 5. Konsep loyal;
 6. Konsep adaptif;
 7. Konsep kolaboratif;

7 Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Submateri Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan konsep nilai berorientasi pelayanan	Konsep Nilai Berorientasi Pelayanan.		a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok.	a. Laptop; b. Komputer/PC.	Non-objective test: Uraian singkat.	1			1	• Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara; • SE Menpan RB Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi <i>Core Values</i> dan <i>Employer Branding</i> Aparatur Sipil Negara; • PMA Nomor 12 Tahun 2019 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku Pegawai Aparatur Sipil
2.	Peserta dapat menjelaskan konsep nilai akuntabel	Konsep Nilai Akuntabel.									
3.	Peserta dapat menjelaskan konsep nilai kompeten	Konsep Nilai Kompeten.									
4.	Peserta dapat menjelaskan konsep nilai harmonis	Konsep Nilai Harmonis.		a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok.	a. Laptop; b. Komputer/PC.	Non-objective test: Uraian singkat.	1			1	
5.	Peserta dapat menjelaskan konsep nilai loyal	Konsep Nilai Loyal.									
6.	Peserta dapat menjelaskan konsep nilai adaptif	Konsep Nilai Adaptif.		a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok.	a. Laptop; b. Komputer/PC.	Non-objective test: Uraian singkat.	1			1	

7.	Peserta dapat menjelaskan konsep nilai kolaboratif	Konsep Nilai Kolaboratif.										Negara Kementerian Agama.
Jumlah =							3			3 JP		

MATERI INTI

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

- 1 Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi
- 2 Mata Pelatihan : Konsep dan Kebijakan Manajemen Strategis di Kementerian Agama
- 3 Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran = 270 menit
- 4 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menjelaskan konsep dan kebijakan manajemen strategis di Kementerian Agama melalui materi pokok konsep manajemen strategis dan kebijakan manajemen strategis di Kementerian Agama. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menjelaskan konsep dan kebijakan manajemen strategis di Kementerian Agama. Metode yang dipergunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif dan diskusi kelompok. Adapun target peserta dalam pelatihan ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas pada Kementerian Agama.
- 5 Tujuan Pembelajaran
 - a Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan konsep dan kebijakan manajemen strategis organisasi pada Kementerian Agama.
 - b Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Menjelaskan konsep manajemen strategis;
 2. Menjelaskan kebijakan manajemen strategis di Kementerian Agama.
- 6 Materi Pokok dan Submateri Pokok
 1. Konsep Manajemen Startegis
 - 1.1. Pengertian manajemen strategis;
 - 1.2. Proses dan model manajemen strategis;
 - 1.3. Tujuan dan manfaat manajemen strategis.
 2. Kebijakan Manajemen Strategis di Kementerian Agama
 - 2.1. Kebijakan umum manajemen strategis;
 - 2.2. Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Agama;

- 2.3. Rencana Kerja (Renja) Kementerian Agama;
2.4. Rencana Kerja Tahunan (RKT).

7 Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Submateri Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan konsep manajemen strategis.	1. Konsep Manajemen Strategis.	1.1. Pengertian manajemen strategis; 1.2. Proses dan model manajemen strategis; 1.3. Tujuan dan manfaat manajemen strategis.	a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok.	a. Laptop; b. Komputer/ PC.	<i>Non-objective Test:</i> Uraian singkat.	3			3	• Budiati, Darmanto, Indah, <i>et al.</i> <i>Manajemen Strategis Organisasi Publik (Edisi 2)</i> . 2023. Tangerang Selatan:

2.	Peserta dapat menjelaskan kebijakan manajemen strategis di kementerian agama.	2. Kebijakan Manajemen Strategis di Kementerian Agama.	2.1. Kebijakan umum manajemen strategis; 2.2. Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Agama; 2.3. Rencana Kerja Tahunan (RKT) satuan kerja; 2.4. Rencana Kerja Tahunan (RKT) unit kerja.	a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok.	a. Laptop; b. Komputer/ PC.	Non-objective Test: Uraian singkat.	3			3	Universitas Terbuka. • Santoso et al. <i>Konsep dan Implementasi Manajemen Strategi</i> . 2022. Purbalingga: Eureka Media Aksara. • Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024. • Taufik, M., Irawati, Erna. <i>Modul Manajemen Strategis Sektor Publik Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II</i> ,
----	---	--	---	--	--------------------------------	-------------------------------------	---	--	--	---	--

											2021. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
Jumlah =							6			6 JP	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

- 1 Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi
- 2 Mata Pelatihan : Teknik Analisis dan Identifikasi Isu-Isu Strategis
- 3 Alokasi Waktu : 10 Jam Pelajaran = 450 menit
- 4 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta untuk mampu dapat melakukan analisis isu-isu strategis melalui materi pokok teknik analisis dan identifikasi isu-isu strategis dan simulasi teknik analisis isu-isu strategis. Adapun kompetensi dasar

yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan teknik analisis untuk analisis dan identifikasi isu-isu strategis. Metode yang dipergunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan simulasi. Adapun target peserta dalam pelatihan ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas pada Kementerian Agama.

- 5 Tujuan Pembelajaran
- a Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu melakukan analisis isu-isu strategis dengan menggunakan teknik-teknik yang tepat dan benar.
 - b Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - 1. Menjelaskan teknik analisis isu-isu strategis;
 - 2. Menerapkan teknik analisis isu-isu strategis.
- 6 Materi Pokok dan Submateri Pokok
- 1. Teknik analisis dan identifikasi isu-isu strategis
 - 1.1. Pengertian isu strategis;
 - 1.2. Teknik analisis dan identifikasi isu-isu strategis.
 - 2. Simulasi teknik analisis isu strategis
 - 2.1. *SWOT analysis*;
 - 2.2. *SOAR analysis*;
 - 2.3. *Fishbone Diagram*;
 - 2.4. *Balanced Scorecard*.

7 Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Submateri Pokok				T	P	L	Total	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan teknik analisis dan Identifikasi isu-isu strategis.	1. Teknik Analisis dan Identifikasi Isu-Isu Strategis.	1.1. Pengertian isu strategis; 1.2. Teknik analisis dan identifikasi isu-isu strategis;	a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok.	a. Laptop; b. Komputer/ PC.	<i>Non-objective test:</i> Uraian singkat.	2			2	• Oktaviani, Saragi, Bazargan, <i>et al.</i> <i>Kajian Isu-Isu Strategis Bidang Administrasi Negara</i>. 2023. Jakarta: LAN RI. • Kurniasih, Rusfiana Subagyo, <i>et al.</i> <i>Teknik Analisa</i>. 2021. Bandung: Alfabeta. • Stavros, J.M. & Hinrichs, G. <i>The thin book of SOAR: Building strengths-based strategy</i>. 2019. Thin Book Publishing Co • Cole M.L., Stavros J.M. <i>SOAR: A Framework to Build Positive Psychological Capacity in Strategic Thinking, Planning, and Leading</i>. In: Van Zyl L., Rothmann Sr. S. (eds)
2.	Peserta dapat Menerapkan teknik analisis isu-isu strategis.	2. Simulasi Teknik Analisis Isu Strategis.	2.1. <i>SWOT analysis</i> ; 2.2. <i>SOAR analysis</i> ; 2.3. <i>Fishbone Diagram</i> ; 2.4. <i>Balanced Scorecard</i> .	a. Ceramah Interaktif; b. Diskusi Kelompok; c. Simulasi.	a. Laptop; b. Komputer/ PC.	<i>Non-objective test:</i> Uraian singkat.		8		8	

												<i>Theoretical Approaches to Multi-Cultural Positive Psychological Interventions. Springer, Cham. 2019.</i>
Jumlah =							2	8		10 JP		

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

- 1 Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi
- 2 Mata Pelatihan : Penyusunan Laporan Isu-Isu Strategis
- 3 Alokasi Waktu : 8 Jam Pelajaran = 360 menit
- 4 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menyusun laporan hasil analisis isu-isu strategis organisasi, satuan kerja dan unit melalui materi pokok konsep rancangan laporan dan simulasi menyusun laporan hasil analisis isu-isu strategis. Metode yang dipergunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan simulasi. Adapun target peserta dalam pelatihan ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas pada Kementerian Agama.
- 5 Tujuan Pembelajaran
 - a Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu mempresentasikan laporan isu-isu strategis organisasi, satuan kerja dan unit dengan baik dan benar.
 - b Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Menjelaskan Konsep penyusunan laporan;
 2. Menyusun laporan hasil analisis isu-isu strategis organisasi, satuan kerja dan unit kerja.
- 6 Materi Pokok dan Submateri Pokok
 1. Konsep penyusunan laporan
 - 1.1. Konsep dasar penyusunan laporan;
 - 1.2. Prinsip penyusunan laporan.
 2. Simulasi penyusunan laporan hasil analisis isu-isu strategis
 - 2.1. Simulasi penyusunan laporan hasil analisis isu-isu strategis organisasi, satuan kerja, dan unit kerja.

7. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Submateri Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta Menjelaskan Konsep penyusunan laporan.	1. Konsep Penyusunan Laporan.	1.1. Konsep dasar penyusunan laporan; 1.2. Prinsip penyusunan laporan.	a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok.	a. Laptop; b. Komputer/ PC.	Non-objective Test: Uraian singkat.	2			2	- Andriyansah, Isa. <i>Penyusunan Laporan (Edisi 2)</i>. 2014. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. - PMA Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pedoman Tata Naskah Dinas Pada Kementerian Agama.
2.	Menyusun laporan hasil analisis isu-isu strategis Organisasi, satuan kerja dan unit kerja.	2. Simulasi Penyusunan Laporan Hasil Analisis Isu-Isu Strategis.	2.1. Simulasi penyusunan laporan hasil analisis isu-isu strategis organisasi, satuan kerja dan unit kerja.	a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok c. Simulasi.	a. Laptop. b. Komputer/	Non-test : Produk simulasi		6		6	
Jumlah =							2	6		8 JP	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

- 1 Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi
- 2 Mata Pelatihan : Presentasi Laporan Isu-Isu Strategis
- 3 Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran = 270 menit
- 4 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta untuk mampu mempresentasikan laporan hasil analisis isu-isu strategis organisasi, satuan kerja, dan unit melalui materi pokok presentasi dan evaluasi presentasi laporan hasil analisis isu-isu strategis. Metode yang dipergunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi. Adapun target peserta dalam pelatihan ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas pada Kementerian Agama.
- 5 Tujuan Pembelajaran
 - a Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menyusun laporan hasil analisis isu strategis organisasi dengan baik dan benar.
 - b Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Mempresentasikan laporan hasil analisis isu-isu strategis organisasi, satuan kerja, dan unit kerja.
- 6 Materi Pokok dan Submateri Pokok
 1. Presentasi laporan hasil analisis isu-isu strategis
 - 1.1. Persiapan pelaksanaan presentasi hasil analisis isu-isu strategis;
 - 1.2. Pelaksanaan presentasi laporan hasil analisis isu-isu strategis;
 - 1.3. Evaluasi pelaksanaan presentasi laporan hasil analisis isu-isu strategis.

7 Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Submateri Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat mempresentasikan laporan hasil analisis isu-isu strategis.	Presentasi Laporan Analisis Isu-Isu Strategis.	1.1. Persiapan pelaksanaan presentasi hasil analisis isu-isu strategis; 1.2. Pelaksanaan presentasi laporan hasil analisis isu-isu strategis; 1.3. Evaluasi pelaksanaan presentasi laporan hasil analisis isu-isu strategis.	a. Ceramah interaktif; b. Presentasi; b. Diskusi kelompok.	a. Laptop; b. Komputer/ PC.	Non-objective Test: Uraian singkat.		8		8	- Dewi, Sarinah. <i>Komunikasi & Teknik Presentasi Verbal & Visual</i>. 2019. Jakarta: LAN RI. - Maliki, Teknik Komunikasi dan Presentasi yang Efektif <i>Modul Pelatihan Widyaiswara Penyesuaian / Impassing</i>. 2016. Jakarta: LAN RI.
Jumlah =								8		8 JP	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

- 1 Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi
- 2 Mata Pelatihan : Reviu Laporan Isu-Isu Strategis
- 3 Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran = 270 menit
- 4 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta untuk mampu mempresentasikan laporan hasil analisis isu-isu strategis organisasi, satuan kerja, dan unit melalui materi pokok presentasi dan evaluasi presentasi laporan hasil analisis isu-isu strategis. Metode yang dipergunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi. Adapun target peserta dalam pelatihan ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas pada Kementerian Agama.
- 5 Tujuan Pembelajaran
 - a Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu melakukan reviu hasil analisis isu strategis organisasi, satuan kerja dan unit kerja dengan baik dan benar.
 - b Indikator Hasil Belajar
 1. Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Melakukan reviu hasil analisis isu-isu strategis organisasi, satuan kerja dan unit kerja.
- 6 Materi Pokok dan Submateri Pokok
 1. Presentasi laporan hasil analisis isu-isu strategis
 - 1.1. Tindak lanjut hasil analisis isu-isu strategis;
 - 1.2. Saran terhadap isu-isu strategis.
- 7 Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Submateri Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat mereviu isu strategis organisasi hasil	Reviu isu strategis organisasi.	1.Reviu Isu Strategis. 1.1. Tindak lanjut	a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok.	a. Laptop; b. Komputer/ PC	• <i>Non-objective test:</i>	1	5		6	• Pedoman reviu analisis hasil kegiatan

	presentasi dengan baik dan benar.		hasil analisis isu-isu strategis; 1.2. Saran terhadap analisis isu-isu strategis.			uraian singkat; • <i>Non-test</i> : Produk simulasi					
Jumlah =							1	5		6 JP	

PUSDIKLAT TENAGA ADMINISTRASI

MATERI PENUNJANG

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

- 1 Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi
- 2 Mata Pelatihan : Pengarahan Program Pelatihan.
- 3 Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran = 90 menit
- 4 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu menerapkan program pelatihan atau *overview*. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan arah program pelatihan atau *overview*. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas pada Kementerian Agama.
- 5 Tujuan Pembelajaran
 - a Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan arah program pelatihan atau *overview*.
 - b Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan kampus diklat atau program pelatihan;
 2. Menyimulasikan tata tertib program pelatihan;
 3. Menyimulasikan proses kegiatan pelatihan.
- 6 Materi Pokok dan Submateri Pokok :
 1. Penyesuaian diri dengan lingkungan kampus diklat atau program pelatihan;
 2. Tata tertib program pelatihan; dan
 3. Optimalisasi proses kegiatan pelatihan.
- 7 Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Submateri Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)

1.	Peserta dapat menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan kampus diklat atau program pelatihan.	Penyesuaian Diri dengan Lingkungan Kampus Diklat atau Program Pelatihan.		a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok.	a. Laptop; b. Komputer/ PC.	Non-objective test: Uraian singkat					
2.	Peserta dapat menyimulasikan diri dengan tata tertib program pelatihan.	Tata Tertib Program Pelatihan		a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok.	a. Laptop; b. Komputer/ PC.	Non-test: Uraian singkat					
3.	Peserta dapat menyimulasikan proses kegiatan pelatihan yang optimal.	Optimalisasi Proses Kegiatan Pelatihan		a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok.	a. Laptop; b. Komputer/PC.	Non-test: Uraian singkat					
Jumlah =										2 JP	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

- 1 Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi
- 2 Mata Pelatihan : *Building Learning Commitment*
- 3 Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran = 90 menit
- 4 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu membangun komitmen belajar bersama melalui materi pokok mengenal diri sendiri dan orang lain, membangun kelompok dinamis dan menyusun komitmen pembelajaran. adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu membangun Komitmen Belajar dan membentuk kelompok belajar yang menyenangkan. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, *game (role-play)*. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas pada Kementerian Agama.
- 5 Tujuan Pembelajaran
 - a Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu membangun Komitmen Belajar.
 - b Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Mengetahui diri sendiri dan orang lain;
 2. Membangun kelompok dinamis;
 3. Menyusun komitmen pembelajaran.
- 6 Materi Pokok dan Submateri Pokok :
 1. Mengetahui Diri Sendiri dan Orang Lain
 - 1.1. Pencairan kelas;
 - 1.2. Mengetahui diri sendiri;
 - 1.3. Mengetahui orang lain.
 2. Membangun kelompok dinamis
 - 2.1. Perbedaan kelompok dan tim;
 - 2.2. Konsep *team building*;
 - 2.3. Membangun kelompok dinamis.
 3. Menyusun Komitmen Pembelajaran
 - 3.1. Memilih pengurus kelas;
 - 3.2. Kesepakatan komitmen belajar.

7 Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP/Menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Submateri Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat mengenal diri sendiri dan orang lain.	1. Mengetahui Diri Sendiri dan Orang Lain.	1.1. Pencairan kelas; 1.2. Mengetahui mengenal orang lain.	a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok; c. <i>Role-play</i> .	a. Laptop; b. Komputer/PC;	<i>Non-objective test</i> : Uraian singkat					• Irawan, Noor., Novita. <i>Modul Building Learning Commitment</i>, 2020. Jakarta: BKKBN RI. • Entang, M., <i>Dinamika Kelompok</i>, 1999. Jakarta: Lembaga Pembangunan Pendidikan; • LAN RI, <i>Modul Building Learning Commitment (BLC)</i>, 2009. Jakarta: LAN RI. • LAN RI, Haris, Ramli,
2.	Peserta dapat membangun kelompok dinamis.	2. Membangun Kelompok Dinamis.	2.1. Perbedaan kelompok dan tim; 2.2. Konsep <i>team building</i> ; 2.3. Membangun kelompok dinamis.	a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok; c. <i>Role-play</i> .	a. Laptop; b. Komputer/PC.	<i>Non-test</i> : Penilaian sikap					
3.	Peserta dapat menyusun komitmen belajar.	3. Menyusun Komitmen Belajar.	1. Memilih pengurus kelas; 2. Komitmen belajar bersama.	a. Ceramah interaktif; b. Diskusi kelompok; c. Simulasi.	a. Laptop; b. Komputer/PC.	<i>Non-test</i> : Penilaian sikap					

											<i>Dinamika Kelompok, 2002. Jakarta: LAN RI.</i> • Pusdiklat Departemen Agama, <i>Building Learning Commitment (BLC)</i> , 2005. Jakarta: Pusdiklat Departemen Agama.
						Jumlah =					2 JP

PENUTUP

Kurikulum dan Silabus Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi merupakan acuan bagi Pusdiklat Tenaga Administrasi untuk menyelenggarakan Pelatihan Teknis Isu-Isu Strategis Organisasi. Kurikulum dan Silabus ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan/setelah disosialisasikan oleh Pusdiklat Tenaga Administrasi. Kurikulum dan Silabus akan disempurnakan secara berkala bila masih ada kekurangan dan ketidaksesuaian.

PUSDIKLAT TENAGA ADMINISTRASI



**Pusdiklat Tenaga Administrasi
Badan Litbang dan Diklat
Kementerian Agama RI
2024**